

**Tanggungjawab Orang Tua
Terhadap Pendidikan Dan Pegajaran
Putra-Putrinnya**

الحمد لله الذى إوجب علينا تربية الأولاد ليكونوا من الصالحين. أشهدان لا اله الا الله وحده لا شريك له . وأشهدان محمدا عبده ورسوله, اللهم صل وسلم وبارك على هذا النبي الكريم سيدنا ومولانا محمد امام الصالحين. وعلى اله واصحابه الخالصين , أما بعد . فيا ايها المسلمون رحمكم الله اصيكم واياي بتقوى الله وطاعته لعلكم تفلحون. قال الله تعالى فى كتابه الكريم: يا ايها الذين امنوا استجبوا لله والرسول اذا دعاكم لما يحبيكم, صدق الله العظيم

Ma'asyiral muslimin Rahimakumullah,

Marilah kita tingkatkan taqwa kita kepada Allah SWT, dengan taqwa yang sesungguhnya, sebagai realisasi syukur kita kepada Allah SWT atas segala nikmat yg telah dianugerahkan pada kita, dengan melaksanakan perintah-perintah Nya dan meninggalkan semua larangan-larangan Nya, karena hanya dengan taqwalah kita akan bahagia dunia hingga aherat nanti

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan pada Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat serta para pengikutnya yang selalu mengikuti ajaran beliau,

Ma'asyiral muslimin Rahimakumullah,

Islam memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pendidikan dan pengajaran anak-anak. Untuk menjelmakan insan yang baik, perlu norma-norma azasi dan mantap, tidak berubah-ubah. Norma-norma atau nilai-nilai tersebut memungkinkannya mengetahui dan menunaikan kuwajiban-kuwajibannya terhadap dirinya, keluarganya, tetangganya dan manusia secara umum, bahkan

memberikan pengertian kepadanya tentang apa yang sepatutnya dicapai manusia.

Pendidikan didalam Islam bertitik tolak dari hakekat manusia dan tujuan hidupnya, manusia diciptakan Allah SWT sebagai khalifah dimuka bumi, sesuai dengan firman Nya dalam surat al An'am ayat 165 :

وهو الذى جعلكم خلائف الارض

"Dan Allah lah yang menjadikan kamu sebagai khalifah di bumi"

Tujuan kekhalifahan manusia di bumi adalah :

1. Beriman kepada Allah Yang Maha Esa, tunduk dan patuh kepada Nya, sebagaimana disebutkan dalam surat adz-Dzariyyah ayat 56 :

وما خلقت الجن والانس الا ليعبدون

"Dan Aku tidak menjadikan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada Ku."

2. Membangun dan menjalin hubungan dengan sesama manusia, sebagaimana disebutkan dalam surat al Hujurat ayat 13 :

يا ايها الناس انا خلقناكم من ذكروا نثى وجعلناكم شعوبا وقبائل لتعارفوا ان اكرمكم عند الله اتقاكم ان الله عليم خبير

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dar seorang laki-laki dan perempuan dan menjaadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orangyang paling mulia diantara kamu disisi Allah adalah orang yang paling taqwa diantara kamu, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."

3. Menegakkan hukum-hukum Allah SWT, sebagaimana disebutkan dalam surat Ar Ruum ayat 30 :

فاقم وجهك للدين حنيفا فطرة الله التى فطر الناس عليها لا تبديل لخلق الله ذلك الدين القيم ولكن اكثر الناس لا يعلمون

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada Agama Allah, tetaplah atas fitrah Allah yang telah mencipakan manusia menurut fitrah itu, tidak ada perubahan pada fitrah Allah, itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui."

4. Menjaga kemuliaan yang diberikan Allah SWT kepada manusia, sebagaimana disebutkan dalam surat al Isra' ayat 70 :

ولقد كرّمنا بنى آدم

"Dan sesungguhnya Kami telah muliakan anak-anak Adam."

Oleh karena itu pendidikan dan pengajaran didalam Islam mengarah pada pembinaan pribadi manusia agar berfungsi secara baik di dunia dan supaya mendapat pahala yang membahagiakan di akherat kelak.

Ma'aasyiral muslimin rakhimakumullah

Untuk menjilamkan insan yang baik perlu adanya norma-norma dan ilmu pengetahuan, sehubungan dengan ini, orang tua perlu memperhatikan sabda Rasulullah saw :

طالب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة

"Menuntut ilmu adalah suatu kewajiban setiap muslim dan muslimah."

Islam memberikan hak hidup dan pendidikan pada anak-anak yang sama antara laki-laki dan perempuan, sehingga anak-anak dapat melaksanakan tugas hidupnya dengan baik yaitu beribadah kepada Allah SWT.

Sekarang muncul pertanyaan, siapakah yang bertanggungjawab memberikan semua hak tersebut kepada anak-anak? Yang bertanggungjawab tidak lain adalah bapak ibu itu sendiri. Menurut Dr. Nabil As Samaluthi bahwa Islam mewajibkan kepada ibu bapaknya agar mendidik anak-anak sebaik mungkin, baik anak laki-laki maupun perempuan, demi untuk menyiapkan mereka menjadi penduduk yang shaleh shalehah, demi kebaikan keluarga dan masyarakat umum secara keseluruhan.

Peran bapak ibu sangatlah penting dalam mendidik anak, sebab ibu bapak adalah warisan anak yang hidup dalam keluarga dn masyarakat, merupakan jembatan penyebrangan yang kuat untuk anak dalam menapaki perjalanan hidupnya, dalam menanamkan aqidah (keyakinan), norma-norma, adat kebiasaan bertingkah laku, harapan, ilmu pengetahuan dan lain-lainnya.

Mengingat peranan keluarga begitu besar, maka ibu bapak sudah seharusnya memikirkan dengan baik, sungguh-sungguh dan mendalam masalah

pembinaan dan pendidikan anak-anak. Kewajiban tersebut mengandung tuntutan agar pemikiran dan renungan setiap orang tua tidak terbatas pada hanya ingin mendapatkan keturunan yaitu anak, kemudian mengasuhnya sampai besar saja, dan selanjutnya mendapat cucu, tetapi hendaknya meluas sampai mencakup masalah pendidikan dan pengajaran anak itu sendiri supaya menjadi anak-anak yang baik, masa depan hidupnya maupun bekal akheratnya. Karena dengan pendidikan dan pengajaran itulah pihak anak-anak mampu menghargai dirinya, orang tuanya dan masyarakatnya menurut yang sewajarnya.

Semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk bagi kita demi kebahagiaan keluarga kita di dunia dan akherat, aamiin ya Rabbal aalamiin.

بارك الله لى ولكم فى القرآن العظيم ونفعنى وإياكم بما فيه من الآيات والذكر الحكيم , وقل رب اغفر ورحم وانت خير الراحمين .